

Pengembangan SDM Berbasis Pemberdayaan Pemuda Masjid Al- Manshur Desa Kandangmukti, Kabupaten Garut

Aditiya Aoliarahman Muchyi¹, Dzikri Zakia Mukholik², Nurul Kusmayanti Fauziah³, Silpi Risdiyani Halawatun nisa⁴, Ihin Solihin⁵

¹Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung aditbeatboxer29@gmail.com

²Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Dzikrizm4@gmail.com

³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung nurulkusmayanti611@gmail.com

⁴Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung silvirisdiani21@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ihinsolihin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata saat pandemi covid-19 seperti ini berbeda dengan KKN pada umumnya. Model KKN yang di terapkan adalah KKN-DR yaitu KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN dan disesuaikan dengan hasil refleksi sosial tentang kondisi dan potensi masyarakat di daerah masing-masing. Program KKN-DR Sisdamas ini akan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat pada masa/pasca wabah Covid 19 yang berdampak pada berbagai bidang di lingkungan Desa Kandangmukti khususnya di kampung kandangkidul RW 02. Populasi dan Sampel pada penelitian ini adalah kelompok 245 UIN Sunan Gunung Djati Bandung yakni 8 orang Mahasiswa serta 10 Masyarakat. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Metode wawancara pada Penelitian ini digunakan bertujuan menggali informasi kepada masyarakat mengenai kebermanfaatan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di masa pandemi covid 19. Hasil pada Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan KKN sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat pada masa pandemi masih tetap bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan peran Mahasiswa masih bisa dilakukan dengan rangkaian kegiatan inovatif serta tetap menjalankan protokol kesehatan.

Kata Kunci: KKN-DR, Pemberdayaan Pemuda, PHBI

Abstract

Real Work Lectures during the covid-19 pandemic are different from KKN in general. The KKN model applied is KKN-DR, namely KKN which is held in the spirit of an independent campus, realized by community empowerment through reflection and planning and implementing programs according to the competencies of KKN Participants and adapted to the results of social reflection about the conditions and potential of the community in their respective regions. The Sisdamas KKN-DR program will focus on community

empowerment during/after the Covid 19 outbreak which has an impact on various fields in the Kandangmukti Village environment, especially in the Kampung Kidul RW 02. The population and sample in this study were a group of 245 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, namely 8 students and 10 people. Data collection methods using interviews, observation, and documentation. The interview method in this study was used aimed at extracting information to the public regarding the benefits of Real Work Lecture activities during the covid 19 pandemics. The results of this study indicate that KKN activities as a form of community service during the pandemic can still be felt by the community and the role of students can still be felt. This can be done with a series of innovative activities and continue to carry out health protocols.

Keyword : KKN-DR, Youth Empowerment, PHBI

A. PENDAHULUAN

KKN-DR Sisdamas adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh beberapa Universitas sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang salah satunya yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pada tahun 2020 dengan adanya pandemi covid-19, maka pelaksanaan KKN bertransformasi dari KKN regular yang biasanya dilakukan di sebuah perdesaan secara langsung dan berkelompok menjadi KKN-DR (KKN dari rumah) yang diselenggarakan di tempat tinggal masing-masing peserta KKN.

Pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu kegiatan sivitas akademika dengan memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi guna mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Undang-Undang No 12 Tahun 2012).

Berdasarkan petunjuk teknis KKN-DR Sisdamas, Model KKN-DR Sisdamas sendiri adalah KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN dan disesuaikan dengan hasil refleksi sosial tentang kondisi dan potensi masyarakat di daerah masing-masing.

Salah satu bentuk upaya pengembangan SDM dapat dilakukan melalui pemberdayaan. Hal ini disebabkan karena dengan upaya pemberdayaan dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas di masyarakat. Berkenaan dengan pemaknaan konsep pemberdayaan masyarakat, Ife (1995) menyatakan bahwa *"empowerment is a process of helping disadvantaged groups and individual to compete more effectively with other interests, by helping them to learn and use in lobbying, using the media, engaging in political action, understanding how to 'work the system,' and so on"* (Ife, 1995). Definisi tersebut mengartikan konsep pemberdayaan (*empowerment*) sebagai upaya memberikan otonomi, wewenang, dan kepercayaan kepada setiap individu dalam suatu organisasi, serta mendorong mereka untuk kreatif agar dapat menyelesaikan tugasnya sebaik mungkin.

Salah satu tujuan pemberdayaan masyarakat adalah untuk mencapai keadilan sosial. Payne (1997:268) menyatakan keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta persamaan politik dan sosial melalui upaya saling membantu dan belajar melalui pengembangan langkah-langkah kecil guna tercapainya tujuan yang lebih besar.

Dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan merupakan salah satu bentuk upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya, memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Beberapa kelompok masyarakat memiliki potensi dalam pengembangan keterampilan melalui pelatihan, salah satunya adalah kelompok pemuda. Dorongan dan semangat yang kuat untuk maju merupakan modal utama untuk mengembangkan keterampilan di tengah masyarakat, dan unsur ini ada dalam jiwa pemuda.

Pemuda merupakan bagian dari masyarakat sosial yang mempunyai pengaruh terhadap regenerasi dalam kehidupan masyarakat. Selain itu pemuda mempunyai peran sebagai agen of change bahwa pemuda selain mempunyai ide-ide atau gagasan yang perlu dikembangkan selain itu juga berperan sebagai peubahan negara dan bangsa ini (Suhendrik dan Ritha, 2016).

Persamalahan yang di alami pemuda saat ini adalah begitu kompleks, mulai dari masalah kirisistensi di masyarakat yang menyebabkan kecenderungan para pemuda yang anti sosial, masalah pekerjaan apalagi di masa pandemic seperti sekarang ini hingga masalah moral di masyarakat. Tataran moral, sosial dan akademik pemuda tidak lagi memberi contoh dan keteladanan baik kepada masyarakat sebagai kaum terpelajar, lebih banyak yang berorientasi pada hedonism (berhura-hura), tidak banyak pemuda yang peka terhadap kondisi sosial masyarakat saat ini (Herawati, 2016).

Berdasarkan temuan yang di dapati oleh tim KKN-DR di Desa kandangmukti khususnya di kampung kendang kidul RW 02 kebanyakan para pemuda menghabiskan waktunya hanya untuk nongkrong bersama teman dan melakukan hal-hal yang tidak produktif. Terlebih lagi kondisi kepemudaan disana terbagi beberapa kubu yang menyebabkan sering terjadinya pergesekan baik dari pemahaman di anantara mereka hali tersebut memicu pandangan negatif di masyarkaak kepada para pemuda. Untuk itu, kondisi waktu luang inilah yang ingin dimanfaatkan secara optimal sehingga waktu yang selama ini hanya tersia-siakan dapat dijadikan sebagai waktu yang produktif untuk menggeluti usaha atau bisnis. Selain itu, pemuda juga merupakan calon pemimpin masa depan yang nyata. Menurut Paramita dan Eridansyah (2016) alasan memilih generasi muda atau remaja karena remaja merupakan ujung tombak masa depan dari Negara ini.

Beberapa persepsi negatif tentang pemuda yang terbangun dimasyarakat perlu diretas melalui berbagai hal positif. Salah satunya dengan melakukan upaya

pengembangan sumber daya manusia yang berbasis pelatihan dan pemberdayaan pemuda. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diperlukan berbagai upaya pembinaan dan peningkatan sumber daya manusia dalam mengoptimalkan potensi yang ada. Trisnani (2014) dalam studinya menyebutkan pemuda adalah kelompok masyarakat yang mulai mencari jati dirinya, oleh karena itu manusia muda ini masih memerlukan pembinaan dan pengembangan potensi dalam dirinya agar menuju ke arah yang lebih baik dan membawa bangsanya ke dalam perubahan yang positif. Oleh karena itu, keterlibatan pemuda dalam proses pembaruan dan pembangunan sangat diperlukan.

1. Refleksi Sosial

Refleksi sosial merupakan kegiatan beradaptasi antara mahasiswa dengan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan agar mahasiswa dapat memperoleh data-data penting terkait keadaan masyarakat, potensi, masyarakat, masalah yang masyarakat hadapi, serta harapan dan keinginan yang masyarakat miliki. Tentu proses refleksi sosial ini sangat penting untuk dilakukan sehingga harus di dokumentasikan baik secara tertulis maupun yang lainnya. Adapun dalam pelaksanaannya mahasiswa berbaur dan belajar kepada masyarakat serta melepaskan sikap merasa paling tahu dihadapan masyarakat.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

KKN-DR ini dilaksanakan dengan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat ini memadukan penelitian dan pengabdian dengan menggunakan 3 tahapan yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif dan pelaksanaan-evaluasi program.

Pada tahap awal refleksi sosial dilakukan sosialisasi tepatnya pada tanggal 2-5 Agustus dengan ketua RT 05 / RW 02, MI Al-Manshur, Ketua DKM Masjid Al-manshur dan ibu PKK. Tahap kedua yaitu perencanaan program dilaksanakan pada tanggal 5-7 agustus 2021. Pada siklus ini dilakukan perencanaan program- program yang akan dilakukan selama KKN- DR berlangsung. Perencanaan program disesuaikan dengan keadaan dan masalah yang ada di daerah setempat. Siklus ketiga dilakukan pada tanggal 07- 30 Agustus 2021. Pada siklus ketiga ini dilakukan pelaksanaan program dan evaluasi program, dimana pada siklus ini program yang telah dirancang dijalankan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan guna menghindari dari paparan virus Corona. Evaluasi program dijalankan dengan melihat hasil dari kegiatan yang telah dilakukan apakah berhasil membawa perubahan yang lebih baik atau tidak.

2. Pemetaan Sosial & Pengorganisasian Masyarakat

Menurut Netting (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai *social profiling* atau "pembuatan profil masyarakat". Pemetaan sosial merupakan pengolahan data-data yang didapatkan dari tahap refleksi sosial dengan sistematis.

Disini mahasiswa menyusun serta memilah data-data yang mereka dapatkan dari masyarakat. Sehingga data penting tersebut menjadi terklasifikasi dan jelas.

Salah satu hasil akhir dari pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang telah diformatkan sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat berupa masalah sosial, peotensi masyarakat, dan sebagainya.

Sedangkan pengorganisasian masyarakat merupakan jawaban dari kebutuhan masyarakat terhadap adanya organisasi masyarakat yang diinisiasi oleh pemimpin yang memiliki kriteria yang sudah ditetapkan oleh masyarakat sebagai jawaban dari hasil analisis kelembagaan dan refeleksi sosial. Organisasi yang dibangun dapat bersifat organik seperti paguyuban, perhimpunan, atau memanfaatkan organisasi atau lembaga yang sudah ada.

3. Perencanaan Partisipatif

Perencanaan partisipatif merupakan tahap pengelolaan data hasil refeleksi sosial berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa untuk mengembangkan program penanggulangan masalah sosial. Program yang dikembangkan berdasarkan hasil kajian dan analisa potensi dalam pemetaan sosial secara partisipatif.

Pada tahap ini hanya memfasilitasi organisasi masyarakat dalam menentukan program mana yang akan dikembangkan sesuai dengan prioritas permasalahan masyarakat yang akan ditanggulangi. Setelah perencanaan partisipatif selesai selanjutnya membentuk rencana dengan melibatkan stakeholder serta kesepakatan masyarakat.

4. Pelaksanaan Program

Tahap pelaksanaan program ini semua pihak terlibat dalam kegiatan pelaksanaan program sesuai dengan tugas-tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia. Tahap ini merupakan tahap aplikasi dari perencanaan yang telah dibentuk sesuai dengan prioritas program yang telah ditentukan bersama. Tahap ini meliputi beberapa point antara lain sebagai berikut: (1) Pembagian tugas ; (2) Sosialisasi kegiatan ; (3) Pelaksanaan secara partisipatif

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Sosialisasi ke tempat pengajian dan komunitas pemuda kampung kandang kidul.

Berdasarkan hasil refleksi sosial yang sudah dilakukan, para tim KKN-DR menyusun beberapa program sesuai dengan kebutuhan masyarakat salah satunya adalah yang mejadi fokus kajian ini yaitu menegenai program pemeberdayaan pemuda sekitar,

maka pada tanggal 15 dilaksanakan sosialisasi mengenai program pemberdayaan tersebut kepada para pemuda yang bersangkutan yaitu para pemuda masjid Al-Manshur yakni Komunitas Pemuda Hijrah (KOPEAH) yang biasa aktif dalam kegiatan yang ada di masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan. Sosialisai ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana aktifitas sosial keagamaan para pemuda selama pandemi dan juga menggali potensi para pemuda serta mengajak mereka berkontribusi dalam kegiatan yang akan kami laksanakan kedepannya.

Posisi pemuda di tengah masyarakat sangatlah penting apalagi Agama merupakan benteng diri pemuda dalam menghadapi berbagai cobaan yang datang padanya sekarang dan dimasa yang akan datang. Dengan berkurangnya dasar-dasar keimanan didalam diri remaja atau pemuda maka akan mudah terpengarunya diri pemuda akan pergaulan yang tidak pantas untuk dilakukan. Berdasarkan perkataan Syekh Mustofa Al- Ghalayani seorang pujangga mesir: "Sesungguhnya ditangan pemudalah letaknya suatu ummat, dan dikaki merekalah terdapat kehidupan ummat".

Adapun hasil dari sosialisai tersebut tim KKN-DR dan juga para pemuda memutuskan Program pemberdayaan yang akan dilakukan adalah berkaitan dengan Peringatan hari besar islam (PHBI) yaitu tahun baru islam yang ke-1442 Hijriyah, kegiatan tersebut merupakan media bagi umat islam untuk selalu menyadari akan keberadaan diri sebagai hamba Allah SWT. Perayaan PHBI dilaksanakan untuk memaknai kembali hikmah dari peristiwa yang terjadi, salah satunya yaitu peristiwa Hijrah Nabi Muhammad SAW.

Dalam kegiatan ini Mahasiswa KKN-DR bekerja sama dengan masyarakat, serta komunitas pemuda Hijrah (KOPEAH) Masjid Al-Manshur. Terlampir pada gambar berikut :



Gambar 1. Pertemuan dengan pemuda dan tokoh masyarakat

Setelah sosialisasi dengan pemuda telah dilaksanakan selanjutnya yang mejadi sasara selanjutnya adalah Kegiatan sosialisasi dilaksanakan untuk memperkenalkan diri secara langsung serta menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan mahasiswa KKN-DR ke tempat pengajian tersebut. Dengan adanya kegiatan ini kami mengharapkan agar anak- anak Kp. Kandang Kidul semangat belajar dan menambah ilmu pengetahuan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di 3 tempat pengajian yang ada di lingkungan terhitung dari tanggal 9 Agustus 2021 pukul 18.30 – 19.30 Terlampir pada gambar berikut:



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi bersama anak-anak pengajian

2. Mengajar dan Pembinaan Anak berbasis keagamaan

Salah satu cara dalam menyelamatkan generasi muda yaitu dengan memberikan pengajaran dan penanaman nilai-nilai islam. Maka dari itu mahasiswa KKN-DR melaksanakan kegiatan pembinaan serta pengajaran kepada anak-anak 5x dalam seminggu dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. Dalam mengajar anak-anak dibagi menjadi tiga tempat pengajian, setiap tempat diisi oleh dua orang mahasiswa dari kelompok KKN-DR.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengajar ngaji, belajar mengenal huruf-huruf hijaiyah, mengenal sejarah islam, serta menanamkan nilai-nilai islam dalam diri seperi kejujuran, keikhlasan, sopan santun, serta melakukan pembinaan untuk anak – anak dalam rangka mempersiapkan diri untuk acara Peringatan Hari Besar Islam yang tidak lama lagi akan dilaksanakan. Tujuan dari kegiatan ini adalah berkontribusi dalam pengetahuan pada anak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai keagamaan yang ada pada diri seseorang merupakan tingkah laku yang didapat seseorang dalam kehidupan dan seberapa besar seseorang itu meyakini kehidupan beragama terhadap dirinya dan kehidupannya. (Ratna Wati, 2016). Terlampir pada gambar berikut:



Gambar 3. Kegiatan mengajar dan pembinaan anak berbasis keislaman

3. Rapat Persiapan Acara Peringatan Tahun Baru Islam 1443 H

Untuk menindaklanjuti hasil sosialisasi dan musyawarah yang telah dilaksanakan sebelumnya kemudai tim KKN-DR dan juga para Pemuda KOPEAH memulai persiapan acara peringatan tahun baru Islam pada tanggal 14 Agustus 2021 mulai dari penentuan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Rapat dilakukan agar acara yang akan kami laksanakan berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan. Adapun hasil dari musyawarah kepanitiaan PHBI memutuskan bahwa jenis kegiatan yang akan dilakukan adalah mengadakan perlombaan yang bertemakan islami, yang terdiri dari : (1) Lomba adzan ; (2) Lomba kaligrafi ; (3) lomba Hapalan do'a ; (4) Lomba thafidz dan (5) Lomba Cerdas Cermat. Dan untuk acara puncak dilaksanakan pengajian dengan menentukan penceramah ke-1 dari guru besar yang ada masjid Al-Manshur dan Penceramah ke-2 perwakilan dari tim KKN-DR.

Rapat selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2021 kami membahas mengenai pembentukan panitia, penyusunan kegiatan lomba yang akan dilaksanakan, serta anggaran dana yang dibutuhkan.

Dalam pembentukan kepanitiaan kegiatan ini melibatkan sepenuhnya kepada pemuda kopeah sebagai program pemberdayaan pemuda yang mana dalam hal ini mahasiswa kelompok KKN-DR bertindak sebagai pendamping yang mengarahkan para pemuda dalam melaksanakan setiap tugas dari berbagai bidang kepanitiaan. kami melakukan fiksasi lomba secara keseluruhan dilanjutkan dengan sosialisasi ke tiap pengajian sekaligus pendataan peserta yang mengikuti lomba. Rapat terakhir kami

lakukan pada tanggal 19 Agustus 2021 untuk mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan acara serta pendataan kembali peserta lomba. Terlampir pada gambar berikut :



Gambar 4. Persiapan acara PHBI bersama pemuda

4. Pelaksanaan Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

Kegiatan akan dilaksanakan selama dua hari yakni pada hari Minggu-Senin tanggal 21-22 Agustus 2021 di Mesjid Al Mawi yang terletak di RT 02 RW 02 Kp. Kandang Kidul Desa Kandangmukti Kecamatan Leles. Terdapat 5 lomba yang akan kami laksanakan diantaranya lomba Adzan, Tahfidz, Hapalan do'a-do'a, Kaligrafi, dan Lomba Cerdas Cermat (LCC). Anak-anak yang mengikuti lomba ini berkisar usia 4 tahun sampai SMA dan dibagi menjadi tiga tingkatan untuk menghindari kecemburuan social dan perselisihan antar anak. Soal-soal yang diujikan pun di sesuaikan dengan kemampuan per tingkatannya.

Tujuan dari dilaksanakannya lomba-lomba tersebut yaitu untuk melatih keberanian serta mengasah kemampuan anak. Pada hari pertama tepatnya Minggu, 21 Agustus 2021 kegiatan dimulai pada pukul 13.00 WIB yakni pembukaan yang kemudian dilanjutkan dengan lomba adzan, kaligrafi, dan hapalan do'a-do'a.

Kegiatan dilanjutkan pada hari Senin, 22 Agustus 2021 pukul 10.00 WIB yaitu lomba Tahfidz dan lomba cerdas cermat. Dalam penilaian lomba-lomba tersebut dilakukan oleh guru-guru yang ahli dalam bidangnya didampingi oleh mahasiswa KKN-DR. Terlampir pada gambar berikut :



Gambar 5. Pelaksanaan lomba-lomba

Pada malam harinya merupakan acara puncak peringatan tahun baru Islam 1443H dengan runtutan acara diantaranya pembagian hadiah, tausiyah dari Ustadz setempat, tausiyah dari perwakilan mahasiswa KKN-DR, dan penutupan acara peringatan tahun baru Islam. Dalam acara puncak dihadiri oleh masyarakat sekitar, orang tua peserta lomba, serta para tokoh masyarakat. Kegiatan dibuka dengan penampilan grup Marawis dari komunitas pemuda RW 02 Kp. Kandang Kidul Desa Kandangmukti.

Kemudian dilanjutkan dengan pembagian hadiah bagi para pemenang lomba. Pemberian hadiah diberikan sebagai bentuk penghargaan atas semangat dan usaha yang telah dilakukan oleh para peserta pemenang lomba. Acara terakhir pada malam puncak yaitu penyampaian tausiyah oleh Ustadz setempat dan perwakilan Mahasiswa KKN-DR UIN Bandung. Kegiatan tersebut juga sekaligus penutupan dari semua rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama kurang lebih dua hari.

Dengan adanya kerja sama yang baik antara Mahasiswa KKN-DR dan komunitas pemuda setempat acara dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan. Terlampir pada gambar berikut



Gambar 3. Acara puncak sekaligus penutupan acara PHBI

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemuda Islam akan selalu berjuang untuk menjadikan tantangan sebagai motivasi demi kesejahteraan umat manusia. Dalam beragama mereka tidak memahaminya sebagai ritual belaka, melainkan sebuah kerja, sebuah aksi nyata. Oleh karena tidak sedikit yang memahami agama hanyalah merupakan ritual belaka, paradigma seperti ini harus segera diubah karena agama tidak seperti itu. Sebagaimana diungkapkan oleh Abdul Malik Utsman dari CRSe (*Community for Religion and Social Engineering*) Yogyakarta, mengutip gagasan John D. Caputo, seorang intelektual yang berusaha memaknai agama dan kereligiusan dengan cara yang baru. Menurutnya, agama adalah cinta-kasih, dan kebajikan merupakan hal inti yang niscaya ada dalam agama sehingga seorang yang religius adalah orang yang memiliki sekaligus mengamalkan sikap ini. (Asef : 2006) Komunitas Pemuda Hijrah (KOPEAH) di Masjid Al-Manshur Desa kandangmukti kampung kadang kidul didirikan pada Tahun 9 januari, KOPEAH didirikan dengan Tujuan: (1) membina memberdayakan dan meningkatkan potensi agar bertakwa kepada Allah SWT; (2) memiliki wawasan keislaman; (3) memakmurkan masjid (4) menjadikan pemuda gema cinta sholat.

Agama merupakan benteng diri pemuda dalam menghadapi berbagai cobaan yang datang padanya sekarang dan dimasa yang akan datang. Dengan berkurangnya dasar- dasar keimanan didalam diri remaja atau pemuda maka akan mudah terpengarunya diri pemuda akan pergaulan yang tidak pantas untuk dilakukan.

Anggota KOPEAH masjid Al-manshur memiliki rentang usia jenjang pendidikan SMA (Sekolah Menengah Akhir) / SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) sampai yang sudah bekerja. Anggota KOPEAH berjumlah 20 Orang. Mereka dilatih bagaimana berorganisasi sambil berdakwah. Di karenakan komunitas ini terbilang masih baru maka pemberdayaan pemuda dirasa perlu dilaksanakan. Adapaun dalam pelaksanaannya terbagi menjadi tiga jenis kegiatan, sesuai dengan metode yang direncanakan sebelumnya. Kegiatan pertama yaitu sosialisasi dengan metode ceramah dan tanya jawab tentang peran organisasi pemuda juga melibatkan tokoh masyarakat seperti ketua DMK masjid Al-Manshur dan juga para sesepuh kampung kendang kidul. Kegiatan ini berupaya memberikan pemahaman dan pengetahuan, dan gambaran mengenai pentingnya pengelolaan organisasi pemuda dan bagaimana mengupayakan agar organisasi berjalan dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan, baik sosial maupun keagamaan. Kegiatan ini sekaligus mendorong semangat pemuda untuk tidak pantang menyerah dan selalu kreatif menemukan ide baru. Sharing informasi dengan tim pengabdian memberikan efek yang positif karena permasalahan – permasalahan terkait kegiatan organisasi pemuda yang muncul dapat dicari solusinya, terutama yang berkaitan dengan administrasi organisasi dan penyusunan draft program yang terbilang masih awam bagi para pemuda.

Setelah dilakukan sharing, dilanjutkan kegiatan pelatihan teknis penyusunan kepanitiaan PHBI yang mana dalam hal ini mulai dari Ketua Pelaksana beserta jajarannya diserahkan kepada Pemuda KOPEAH, dalam hal ini tim KKN-DR bertindak fasilitator bagi para pemuda untuk membantu mengarahkan dan sharing dalam proses penyusunan draft program kerja oleh setiap bidang kepanitiaan. Selanjutnya setiap bidang kepanitiaan juga diharuskan membuat list masing – masing kebutuhannya selain hal tersebut mereka juga harus memberikan masukan dan pertimbangan dari beberapa ide yang dirumuskan. Dengan demikian setiap anggota punya keleluasaan untuk berpikir kreatif dan menyampaikan pandangannya.

Kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini menindaklanjuti draft proposal kegiatan yang telah dihasilkan oleh para panitia. Dalam hal ini Tim pengabdian bertugas untuk memberikan masukan-masukan selama proses penyusunan proposal oleh kelompok pemuda. Materi-materi yang disampaikan oleh tim KKN-DR menjadi modal bagi peserta pelatihan untuk lebih kreatif dan memberikan kontribusi pada organisasi dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil evaluasi, dapat dikatakan bahwa kegiatan pemberdayaan ini terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi para peserta. Pemilihan program sesuai bertepatan dengan dengan hari besar yang terjadi pada bukan ini, selain itu juga bermanfaat dalam rangka meningkatkan pemahaman tentang peran pemuda dalam pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat serta menghasilkan program kerja organisasi dan proposal kegiatan untuk pemberdayaan masyarakat pada organisasi pemuda. Selain itu keberhasilan juga di tinjau kelancaran

setiap kegiatan yang sudah dilaksanakan juga dilihat dari antusias para warga dan juga para anak-anak santri yang antusias dalam mengikuti setiap perlombaan yang dilaksanakan.

E. Ucapan Terimakasih

Penyusun ucapkan terimakasih kepada Allah SWT atas nikmat dan karuniaNya. Serta tak lupa penulis ucapkan kepada UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) selaku penyelenggara Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah tahun 2021 ini. Dan terakhir penulis ucapkan terimakasih juga kepada Bapak Ihin Solihin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Kali ini serta teman-teman serta masyarakat yang terlibat dalam pengabdian ini.

F. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan lebih lanjut penyusun dapat menyimpulkan bahwa pemuda tidak selalu negatif dalam posisinya di masyarakat, mereka hanya perlu dorongan didukung juga oleh fasilitas atau media untuk mereka menuangkan potensi yang dimilikinya.

Terkait hal tersebut para tim KKN-DR menjadikan pemberdayaan pemuda sebagai salah satu fokus dari beberapa program yang akan dilaksanakan, dengan adanya program ini tim KKN-DR berharap bisa menjadi media bagi mereka dalam proses perkembangan KOPEAH dan juga sebagai batu loncatan bagi para pemuda untuk bisa menggali potensi yang mereka miliki untuk kepentingan bermasyarakat dan untuk memajukan lingkungan dimana saja mereka berbakti.

Adapun saran bagi tim KKN-DR hendaknya setelah kegiatan KKN DR ini selesai tetap dilakukan pengawasan, peninjauan ulang dan evaluasi atas hasil program KKN DR. Tentu saja hal ini akan membutuhkan dana dan dukungan yang besar. Namun bila pelaksanaan KKN DR sukses akan meningkatkan eksistensi dosen dan mahasiswa di mata masyarakat. Hendaknya program-program yang bagus yang telah dilaksanakan peserta KKN-DR 245 dapat dilanjutkan oleh aparat desa/kelurahan setempat.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Fakhrudin, Asef Uma. 2006. JURNAL PEMIKIRAN ALTERNATIF KEPENDIDIKAN INSANIA Vol. 11 No. 2. Purwokerto : P3M STAIN. Hlm. 212-227
- Herawati. Wirausaha. 2016. Muda dalam Peningkatan Pembangunan Pertanian. Jurnal Agricola Ekstensia. Vol. 10 No.2 hal 81-87
- Mubarok, Ahmad. 2011. "Peran Aktifitas Pemuda Dalam Pengembangan Pendidikan Agama Islam Non-Formal, Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri SALATIGA, hlm. 1
- Netting, F. Ellen, Peter M. Kettner dan Steven L. McMurtry (1993), Social Work Macro Practice, New York: Longman.

- Paramita, Sinta dan Erdiansyah, Rezi, 2016. *Entrepreneurship dan New Media* pada Generasi Muda. Kaji Tindak: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Vol.3 No.1 hal 1-8 Mei
- Suhendrik, Ritha Fatimah Dalimunthe, 2016 Pengaruh Motivasi dan Peran Pemuda terhadap Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kabupaten Batubara. Jurnal Mediasi Vol. II No.05 hal 89-109
- Trisani Wahyu Tri. 2014. Pemberdayaan Pemuda Melalui Program Usaha Ekonomi Produktif oleh Karang Taruna Jaya Kusuma di Desa Singosaren bangutapan Bantul. Yogyakarta : Penididkan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Undang Undang No. 12 tahun 2012, n. d.